

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SISWA MTs DAARUL ULYA
KOTA METRO**

Oleh :

**LISROFATUL KHAMIDA ALHIKMAH
NPM 1901011088**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**HUBUNGAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SISWA MTs DAARUL ULYA
KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**LISROFATUL KHAMIDA AL-HIKMAH
NPM 1901011088**

Pembimbing: Dr. Ahmad Zumaro, MA

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Lisrofatul Khamida Al-Hikmah
NPM : 1901011088
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : HUBUNGAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQIH
TERHADAP KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SISWA
MTs DARUL ULYA KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

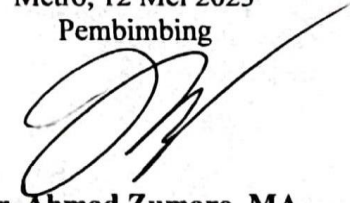
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 12 Mei 2023
Pembimbing


Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQH
TERHADAP KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT
SISWA MTs DARUL ULYA KOTA METRO

Nama : Lisrofatul Khamida Al-Hikmah

NPM : 1901011088

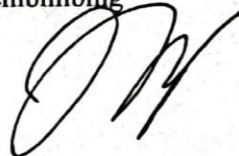
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 12 Mei 2023
Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3555/In.20.1/D/PP-00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: HUBUNGAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQH TERHADAP KESEMPURNAAN GERAKAN SHOLAT SISWA MTs DARUL ULYA KOTA METRO, disusun oleh : LISROFATUL KHAMIDA AL-HIKMAH, NPM: 1901011088, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/13 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



NH 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

HUBUNGAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SISWA Mts DARUL ULYA KOTA METRO

Oleh :

LISROFATUL KHAMIDA AL-HIKMAH

Pemahaman fiqih khususnya fiqih ibadah (shalat) sangat membantu siswa dalam menentukan kualitas pelaksanaan gerakan shalat yang sempurna. Pada hakikatnya fiqih memiliki kedudukan yang tinggi. Penelitian ini dilatar belakangi adanya pembelajaran Fiqih di MTs Darul Ulya Kota Metro yang materinya menjelaskan tentang shalat untuk itu peneliti ingin mengetahui nilai siswa tentang shalat secara teori maupun praktik.

Peneliti akan menguji pengetahuan yang di peroleh tersebut yaitu hubungan pemahaman fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat siswa. Siswa yang pemahaman fiqih lebih rendah belum tentu nilai praktik shalatnya juga rendah, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pemahaman fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat siswa MTs Darul Ulya Kota Metro.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, objek tindakan penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Darul Ulya Kota Metro dengan jumlah sampel 33 siswa. Pengumpulan data ini menggunakan tes tertulis dan tes praktik yang ditujukan untuk siswa yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pemahaman fiqih terhadap kesempurnaan shalat siswa MTs Darul Ulya Kota Metro. Tes tertulis digunakan untuk mengetahui pemahaman fiqih siswa dan tes praktik di dapat dari praktik shalat duha. Analisis data menggunakan hasil dari perhitungan koefisien korelasi linier yang di peroleh sebesar 0,960. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf sig 5% untuk $N= 33$ dan $df = N-2 = 31$ diperoleh angka 0,290, maka terdapat hubungan sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Setelah itu di uji koefisien determinasi dan di ketahui nilai r square adalah 0,921 atau sama dengan 92,1%. Angkat tersebut mengandung arti bahwa pemahaman fiqih ada hubungan terhadap kesempurnaan gerakan shalat. Sedangkan ($100\% - 92,1\% = 7,9\%$) yang berarti 7,9% variable yang tidak di teliti. Kemudian t_{hitung} diperoleh nilai 4,52% dan t_{tabel} di peroleh nilai 2,03452. Maka $4.52\% > 2,03452$ yang artinya H_a di terima H_o ditolak.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pemahaman fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat siswa MTs Darul Ulya Kota Metro.

Kata Kunci : *Pemahaman Fiqih , Gerakan Shalat.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lisrofatul Khamida Al-Hikmah

NPM : 1901011088

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya.

Kecuali bagian-bagian tertentu yang tidak ditunjukkan dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Lisrofatul Khamida Al-hikmah

NPM 1901011088

MOTTO

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي }

*Dari Malik bin Khuwairits r.a, ia berkata: “Rasulullah saw bersabda:
Shalatlah kamu sekalian dengan cara sebagaimana kamu melihat aku
shalat.”.(HR. Bukhari).¹*

¹AL-Asqolani, *Bulughul Maram min Adilati Ahkam*,61

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis ucapkan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Muhammad Bahrudin dan Ibu Asfiya yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, membesarkanku dan senantiasa memberikan kasih sayang, do'a serta perjuangan yang terus menerus dicurahkan demi keberhasilan dan segala yang terbaik untukku. Tak lupa juga kepada kedua saudara kandungku Muhammad Misbachul Asrori albaihaqi dan Ahmad Ahyan Kharis Al-bahri yang telah memberikan semangat. Semoga ilmu yang telah dicapai diberkahi Allah SWT, dan diberikan balasan yang tak terhingga dengan syurganya yang mulia, Aamiin.
2. Sahabat-sahabatku. Terimakasih sudah memberiku dukungan semangat dan mendengarkan keluh kesah dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan Prodi PAI angkatan 2019.
4. Almamater Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “ Hubungan Pemahaman Pembelajaran Fiqih Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Siswa Mts Daarul Ulya Kota Metro “. Sholawat serta salam kepada Rasulullah saw. Semoga kita menjadi umat yang senantiasa mendapatkan syafa'at

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof.Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, dan, Dr. Ahmad Zumaroh, MA pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada saya. Saya sebagai penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada ibu dan bapak guru Mts Daarul Ulya Kota Metro yang telah bersedia memberikan informasi awal untuk data penelitian

Saran dan masukan untuk penelitian ini sangat dibutuhkan demi perbaikan Skripsi ini dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 09 Mei 2023



Lisrotatul Khamida Al-hikmah
NPM 1901011088

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Penelitian Relevan.....	5

BAB II LANDbASAN TEORI

A. Kesempurnaan Gerakan Shalat	7
1. Pengertian Kesempurnaan.....	7
2. Gerakan Shalat yang sempurna dalam Fiqih.....	7
a. Berdiri (bagi yang kuasa).....	8

b. Takbiratul Ikham.....	9
c. Rukuk.....	10
d. I'tidal.....	11
e. Sujud.....	12
f. Duduk diantara dua sujud.....	13
g. Tasyahud Awal.....	14
h. Tasyahud Akhir.....	15
i. Salam.....	17
B. Pemahaman Pembelajaran Fiqih.....	18
1. Pengertian Pemahaman Pembelajaran Fiqih.....	18
2. Dasar-Dasar Pembelajaran Fiqih.....	20
3. Tujuan Pembelajaran Fiqih.....	21
4. Materi Pembelajaran Fiqih.....	21
a. Syarat Wajib Shalat.....	21
b. Syarat Sah Shalat.....	23
c. Rukun Shalat.....	23
d. Hal-hal yang membatalkan Shalat.....	25
e. Sunah –sunah Shalat.....	25
C. Metode Pembelajaran Shalat Di Mts Daarul ‘Ulya Kota Metro.....	26
D. Hubungan Pemahaman Pembelajaran Fiqih Terhadap Gerakan Shalat Siswa Mts Daarul ‘Ulya Kota Metro.....	28
E. Kerangka Konseptual.....	29
F. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Devinisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrument Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
a. Profil Dan Sejarah Berdirinya Mts Daarul ‘Ulya Kota Metro	44
b. Visi dan Misi Mts Daarul ‘Ulya Kota Metro	44
c. Kondisi Sekolah Mts Darul Ulya Kota Metro.....	46
2. Deskripsi data hasil Penelitian	47
3. Pegujian Hipotesis.....	52
B. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Penskoran Angket Pemahaman pembelajaran Fiqih	37
Tabel 3.2 Bentuk Rencana Instrumen Penelitian	38
Tabel 3.3 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	43
Tabel 4.1 Keadaan sarana fisik Mts Darul Ulya Kota Metro	46
Tabel 4.2 Data Hasil angket (kuesioner) pemahaman pembelajaran fiqih...	47
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Angket pemahaman pembelajaran fiqih	49
Tabel 4.4 Data Hasil (kuesioner) kesempurnaan gerakan shalat.....	50
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Angket kesempurnaan gerkan shalat..	52
Tabel 4.6 Data Koefisien korelasi pemahaman pembelajaran fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat siswa Mts Darul Ulya Kota Metro	54
Tabel 4.7 Pedoman Interprestaasi Koefisien Korelasi	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pra Survey	59
2. Balasan Pra Survey	60
3. Surat Bimbingan Skripsi	61
4. Surat Research	62
5. Surat Tugas	63
6. Balasan Research	64
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro	65
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	66
9. Outline	67
10. APD	72
11. Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Reabilitas	81
12. Hasil tes Pemahaman Pembelajaran Fiqih	82
13. Lembar Validitas	90
14. Tabel Titik Presentase Distribusi t	94
15. Validitas soal.....	95
16. Skor Nilai Tes	97
17. Kartu Konsultasi Bimbingan	100
18. Hasil Tes Turnitin	101
19. Dokumentasi	103
20. Riwayat Hidup	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah sebagai subsistem pendidikan mempunyai berbagai konsekuensi. Madrasah Tsanawiyah mempunyai kurikulum yang sama dengan kurikulum sekolah menengah pertama, hanya saja pada Mts terdapat porsi lebih banyak mengenai pembelajaran Fiqih yang ada dalam RPP, KD, Silabus Kelas VII MTs Semester Ganjil. Pembelajaran Fiqih adalah Pembelajaran yang diterapkan dalam pendidikan Madrasah Tsanawiyah. Pembelajaran Fiqih merupakan pemahaman mengenai cara-cara pelaksanaan-pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Untuk itu Pembelajaran Fiqih berfungsi sebagai landasan seorang Siswa apabila akan melakukan praktik Shalat. Shalat merupakan salah satu ibadah wajib yang didalamnya terdapat sebuah amalan-amalan yang tersusun dari beberapa ucapan dan perbuatan yang diawal dengan takbiratul ikhram dan di akhir dengan salam serta dilakukan sesuai dengan syarat maupun rukun shalat yang telah ditentukan.² Pemahaman Pembelajaran Fiqih adalah suatu proses belajar mengajar yang menerangkan tentang dasar-dasar hukum syar'i khususnya dalam bentuk ibadah seperti shalat . Berdasarkan pengamatan penulis fakta yang ada dilapangan, pemahaman dan kesempurnaan gerakan shalat siswa masih kurang .

¹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 253.

² Sulaiman al-kumayi, *Shalat: penyembah dan penyembuh* (Jakarta: Erlangga, 2007), 71-

Shalat merupakan rukun Islam yang paling utama setelah kalimat syahadat. Shalat juga merupakan ibadah yang paling baik dan sempurna. Ibadah shalat merupakan salah satu ibadah wajib dan juga termasuk kedalam Rukun Islam yang kedua. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-baqoroh Ayat 43:

(وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ)

Artinya : "*Dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar*". (QS. Al- 'Ankabut :45)

Salah Satu cara untuk mengetahui shalat yang dan benar adalah dengan mempelajari Ilmu fiqih. Didalam RPP,KD,Silabus dalam Pembelajaran Fiqih MTs Kelas VII, Semester Ganjil berisikan materi Shalat, adapun Materi utama dari pembelajaran fiqih adalah Praktik Gerakan Shalat.

Madrasah Tsawiyah (MTs) adalah satuan formal setara dengan pendidikan formal Sekolah menengah pertama SMP yang mempunyai iri khas di bidag aagama islam yang meyelenggarakan jejang setelah pendidikan dasar.³

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 Januari 2023. Hasil wawancara peneliti dengan ibu Winda Puspta S.Pd guru mata pelajaran fiqih di MTs Darul Ulya Kota Metro. Bu Winda mengatakan bahwa beliau sudah mengajar semaksimal mungkin, guru sudah mengadakan praktik shalat. Selain itu, sekolah juga melaksanakan kegiatan rutin, seperti

³ Dr. Hendro widodo, *Manajemen Pedidikan Sekolah Madrasah dan Pesatren*, (Bandung: Rosda Karya),72.

shalat duha berjamaah . Bertujuan untuk memotivasi siswa untuk semangat dalam beribadah shalat.⁴

Namun permasalahan yang muncul siswa masih belum menerapkan gerakan shalat dengan baik. Data tersebut didapatkan dari hasil praktik shalat siswa dimana Siswa masih melakukan gerakan-gerakan yang tidak sesuai dengan tuntunan shalat, Siswa masih melakukan gerakan yang tidak ada di dalam shalat.

Berkaitan dengan masalah tersebut maka pemahaman pembelajaran fiqih memiliki hubungan terhadap kesempurnaan gerakan shalat siswa. Dari suatu pemahaman akan menimbulkan kesadaran dengan mengamalkan ilmu. Al-Qur'an memerintahkan supaya perbuatan dilandaskan pada pengetahuan. Sehingga perbuatan manusia yaitu perbuatan yang dapat di praktikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih sangat membantu siswa menentukan kualitas pelaksanaan praktik gerakan shalat. Jika pemahaman siswa baik maka dalam pelaksanaan praktiknya juga baik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilaksanakan penelitian tentang “ Hubungan Pemahaman Fiqih Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

⁴ Wawancara Dengan Ibu Winda Puspita Sari, Tanggal 06 Januari 2023 di Mts Darul Ulya Kota Metro.

1. Pemahaman Pembelajaran Fiqih Siswa kelas VII MTs Darul Ulya Kota Metro Belum Maksimal .
2. Siswa belum bisa melakukan gerakan shalat dengan sempurna sesuai Shalat Nabi Muhammad SAW.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah diatas, permasalahan dalam penelitian perlu di batasi agar pembahas lebih terarah, Maka dalam hal tersebut dapat diketahui beberapa permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada :

1. Kesempurnaan gerakan shalat siswa kelas VII MTs Darul Ulya Kota Metro yang terfokuskan pada; berdiri bagi yang mampu, takbiratul ikhram, rukuk, i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir, salam, Tuma'ninah urut dan tertib.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana Hubungan Pemahaman Pembelajaran Fiqih Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemahaman pembelajaran fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat siswa MTs Darul Ulya Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pendidik sehingga mampu meningkatkan pembelajaran fiqih khususnya gerakan shalat menjadi lebih baik
- b. Memotivasi bagi siswa untuk selalu meningkatkan semangat dalam pembelajaran fiqih agar praktik gerakan shalat dapat sempurna sesuai shalat Nabi Muhammad SAW.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau sering disebut sebagai kajian singkat sebagai tulisan-tulisan terdahulu dalam tema yang berdekatan. Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi atau tesis untuk menjelaskan posisi ,perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian lain yang relevan berfungsi sebagai pembanding dan kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti:

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh ;

1. Skripsi yang berjudul“ Pengaruh Pembelajaran Fiqih Terhadap pelaksanaan shalat Lima Waktu Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negri (MTsN) Parepare”. Skripsi di susun oleh Qodriah Rahman Jurusan Pendidikan Agama Islam (Intitut Agama Islam Parepare ,2018).Dalam skripsi ini disimpulkan“ Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan shalat bagi siswa . persamaan skripsi ini dengan penelitaian penulis terletak pada variabel terikat yaitu pembelajaran fiqih dimana

variable terikat yang penulis teliti juga tentang pemahaman pembelajaran fiqh.

2. Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Hasil Belajar Fiqih Terhadap Praktik Shalat Siswa Mts Negeri 4 Sleman “. Skripsi di susun Oleh Sakinatush Shodiqoh Jurusan Pendidikan Agama Islam (Universitas Islam Indonesia 2018) . di dalam skripsi ini terdapat beberapa hal yang sesuai dengan penelitian penelitian penulis yaitu Gerakan shalat bagi siswa. Persamaan dalam skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada variabel bebas yaitu praktik shalat siswa sedangkan variabel terikatnya berbeda.
3. Aulia rachman dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh pendidikan agama islam terhadap pelaksanaan shalat fardhu pada siswa smk muhammadiyah 01 boyolali tahun 2014/2015”. Dengan hasil yaitu Pelajaran pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh yang positif terhadap para siswa melalui pemahaman materi, evaluasi melalui ujian tertulis dan ujian praktek, bimbingan dan pengawasan, suri teladan guru kepada siswa, kesadaran setiap individu.⁵

⁵ Aulia Rachman, “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Shalat Fardhu Pada Siswa Smk Muhammadiyah 01 Boyolali*,” SKRIPSI Universitas Muhammadiyah Surakarta,” 2014.a

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesempurnaan Gerakan Shalat

1. Pengertian Kesempurnaan

Kesempurnaan atau ketepatan menurut Budiwanto “kesempurnaan atau ketepatan adalah melakukan gerakan tanpa membuat kesalahan”.¹

Jadi kesempurnaan bisa diartikan suatu keadaan atau sesuatu yang bersifat sempurna dalam melakukan gerakan tanpa membuat suatu kesalahan atau utuh teratur dan baik sekali.

2. Gerakan Shalat Yang Sempurna Dalam Fiqih

Gerak adalah perubahan atau peralihan posisi dari suatu tempat ke tempat yang lain. Menurut Delphie” gerak merupakan alat bantu kita untuk berpindah dari satu relasi ke relasi yang lainnya sehingga ruang itu menjadi milik kita. Gerak adalah perubahan posisi tubuh dalam ruang dari suatu yang lainnya.²

Menurut Abdurrahim: Shalat dalam bahasa arab adalah do’a. Menurut istilah syara’ adalah ibadah kepada Allah dalam bentuk beberapa perkataan perbuatan yang dimulai dengan takbir dengan salam yang dilakukann menurut syara’ yang telah di tentukan.³ Adapun shalat secara sistematis tidak disebut di dalam Al-Qur’an namun ditemukan dari

¹ Setyo,Budiwanto, *Metodologi Latihan*,(Malang: UM Press 2012),43

² Imam Bashori Assuyuthi, *Bimbingan Ibadah shalat lengkap*, (surabaya : Mitra Umat).34

³ Abdurrahim, *Pintar Ibadah* (Jakarta: Sandojaya 2005),47.

beberapa hadist Nabi.⁴ dimanana bila melakukan shalat dan menyuruh umatnya untuk mengikuti cara-cara Shalat Nabi ,sabda beliau dalam Hadits :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ { صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي }

“ lakukanlah shalat sebagaimana kamu melihat saya melaksanakan shalat”

Dari keterangan Hadits diatas bahwasanya didalam melakukan shalat tidak di perbolehkan melakukannya dengan sembarangan melainkan sudah ada aturan di dalam melaksanakanya sesuai dengan dengan tata cara yang sudah Rasulullah ajarkan, sebagai berikut:

a. Berdiri (bagi yang kuasa)

Melakukan shalat dengan berdiri adalah termasuk rukun shalat ,tetapi ini hanya dikhususkan bagi yang mampu berdiri, jikalau tidak mampu maka di perbolehkan untuk duduk dengan posisi yang dikehendaki, namun dalam keadaan duduk iftirasy adalah yang paling utama .⁵

Orang yang tidak berkuasa berdiri, boleh shalat sambil duduk , kalau tidak sanggup berdiri, boleh berbaring kalau tidak kuasa berbaring, boleh menelentang, kalau tidak kuasa juga demikian,shalatlah sekuasanya sekalipun dengan isyarat. Yang

⁴ AL-Asqolani, *Bulughul Maram min Adilati Ahkam*, 59.

⁵ Moh Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang;C.V,Toha Putra,1976),34.

paling penting shalat tidak boleh ditinggalkan selama iman masih ada .

Takbiratul Ikham yaitu mengangkat kedua tangan, yaitu mengangkat kedua tangan hingga disamping telinga dan ujung jari sejajar dengan telinga, telapak tangan setinggi bahu keduanya dihadapkan kekiablat.⁶

- Mengangkat kedua tangan

Mengangkat kedua tangan saat takbiratul ihrom dijelaskan dalam Hadits Riwayat Imam Abu Dawud dan At-Turmudzi dari sahabat Abu Hurairah dan di shahihkan Oleh Syaikh Nashiruddin Al-Albaany:

- Mengangkat kedua tangan hingga ujung jari sejajar bahu



Adapun posisi kedua tangan tersebut sejajar dengan bahu di jelakan dalam Hadits Riwayat Imam Abu Daud dari Sahabat Abdullah bin Umar di shahihkan oleh Syekh Albaany

⁶ *Ibid*,88.

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ
رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى تَكُونَ حَذْوَ مَنْكِبَيْهِ

Artinya: “ Rasulullah SAW jika berdiri shalat, beliau mengangkat kedua tangannya hingga sejajar dengan kedua bahunya”.

b. Rukuk

Rukuk yaitu, gerakan kedua telapak tangan memegang lutut hingga kepala dan punggung sejajar . Adapun ruku bagi orang yang shalat berdiri sekurang-kurangnya adalah menunduk kira-kira dua tapak tangan yang sampai kelutut , sedangkan yang baiknya ialah betul-betul menunduk sampai datar lurus tulang punggung dengan lehernya 90 drajat serta meletakkan dua tapak tangan kelutut dan muka sejajar dengan tempat sujud . Sabda Rasulullah Saw tentang gerakan rukuk:

- Mengangkat kedua tangan hingga sejajar dengan bahu Ketika bertakbir untuk rukuk dan bangun dari rukuk

رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ - يُصَلِّيَ فَكَانَ إِذَا رَكَعَ سَوَّى ظَهْرَهُ حَتَّى لَوْ صُبَّ
عَلَيْهِ الْمَاءُ لَأَسْتَقَرَّ

“Aku pernah melihat Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam shalat. Ketika ruku’, punggungnya rata sampai-sampai jika air dituangkan di atas punggungnya, air itu akan tetap diam.“

(HR. Ibnu Majah no. 872. Juga diriwayatkan oleh Ath Thobroni dalam Al Kabir dan Ash Shoghir, begitu pula oleh ‘Abdullah bin Ahmad dalam Zawaid Al Musnad)..⁷

- Punggung harus rata



c. I'tidal

I'tidal yaitu dilakukan setelah selesai melaksanakan rukuk, yaitu gerakan yang dilakukan antara rukuk dan sujud. Dimana kita bangun dari rukuk dan berhenti tegak lurus sejenak. perintah untuk berdiri tegak lurus saat i'tidal hadits sebagai berikut:

Posisi tegak lurus saat I'tidal Bahkan dijelaskan di dalam hadits Riwayat Imam Muslim.

وَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ لَمْ يَسْجُدْ حَتَّى يَسْتَوِيَ
قَائِمًا

Artinya: “ *Rasullullah SAW apabila mengangkat kepalanya dari rukuk, tidak bersujud sehingga posisi tegak lurus*”.⁸

⁷ AL-Asqolani, *Bulughul Maram min Adilati Ahkam.*
⁸ *Ibid*,60.

Posisi tangan saat I'tidal

- Posisi telapak tangan kanan di atas telapak tangan kiri, saat posisi sendiri atau jamaah saat longgar.
- Posisi telapak tangan kaanan meenggenggam pergelangan tangan kiri, saat posisi jamaah sangat padat



d. Sujud

Sujud dilakukan dua kali di dalam setiap rakaat shalat .Dalam Gerakan sujud / kening orang yang shalat harus menyentuh tempat sujudnya baik tanah atau yang lainnya .gerakan sujud yang paling sempurna adalah membaca takbir tanpa mengangkat kedua tangan ketika turun melakukan gerakan sujud ,kedua lutut diletakan terlebih dahulu ,kemudian disusul dengan kedua telapak tangan ,lalu kening dan hidung.posisi tubuh saat sujud sebagai berikut

- dahi bersamaan satu paket dengan ujung hidung, ditempelkan ketempat sujud
- Telapak kaki belakang rapat dan tegak lurus.
- Paha lurus, berhimpit dengan betis ataupun perut.

- Posisi tangan merenggang jika memungkinkan. Tangan merenggang dari dada, telapak tangan sejajar saat takbiratul ikhram, dan jari-jemari tidaklah merapat, dan tidak pula sangat merenggang.



Diatas tujuh anggota badan, Ketika sujud maka hendaknya seorang muslim:

أَمَرْتُ أَنْ أَسْجُدَ عَلَى سَبْعَةِ أَعْظُمٍ؛ عَلَى الْجَبْهَةِ - وَأَشَارَ
بِيَدِهِ إِلَى أَنْفِ الْيَدَيْنِ وَالرَّكْبَتَيْنِ، وَأَطْرَافِ الْقَدَمَيْنِ

Artinya : "Saya diperintahkan sujud dengan tujuh anggota, yaitu kening dan hidung, dua tapak tangan, dua lutut, dan dua ujung kaki." (Riwayat Bukhari dan Muslim"

e. Duduk diantara dua sujud

Apabila seorang yang sholat selesai melakukan sujud yang pertama, kemudian bangun dan menjelang sujud yang kedua, dalam setiap rakaat ; tentunya melakukan posisi Duduk. Dimana posisi duduk ini disebut Duduk antara dua Sujud.

Dan Duduk antara dua Sujud ini hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Pandangan mata ke tempat sujud

- Duduk diatas telapak kaki kiri.
- Telapak kaki kanan tegak lurus dengan ujung jari mengarah kearah Kiblat.
- Telapak tangan kanan diatas paha kanan dan telapak tangan kiri berada diatas paha kiri.



f. Tasyahud awal (duduk iftirasy)

Tasyahud awal atau Duduk iftirasy yaitu saat tasyahud awal dilakukan dengan cara seseorang duduk di atas telapak kaki kiri dan menjadikan punggung kakinya kebumi sebagai alas ,menegakan telapak kaki yang kanan dan meletakkan ujung jari-jari di atas bumi dalam keadaan menghadap kiblat .⁹

Hadits dari ‘Aisyah radhiyallahuanhu:

Artinya: “ *Rasulullah SAW mengucapkan tahiyyat pada setiap rakaat, dan beliau menghamparkan kaki kirinya dan menegakkan kaki kanannya (duduk iftirasy)*” . (HR,Muslim).¹⁰

⁹ *Ibid*,65b.

¹⁰ Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih Lima Madzab* (Jakarta: Lentera,2001),74.

Tasyahud awal termasuk dalam jajaran wajib shalat.

Duduk Iftirasy tersebut dapat digambarkan sebagaimana berikut ini :

- Duduk diatas telapak kaki kiri
- Telapak kaki kanan tegak lurus dengan ujung jari mengarah kearah Kiblat



g. Tasyahud akhir (duduk tawaruk)

Dalam Tasyahud Akhir yaitu, seorang yang sedang sholat hendaknya memposisikan dirinya dalam sikap Tawarruk.

Imam Malik mengatakan, ini berdasarkan hadits yang shahih dari ‘Abdullah bin ‘Umar RA saat berkata:

إِنَّمَا سُنَّةُ الصَّلَاةِ أَنْ تَنْصِبَ رِجْلَكَ الْيُمْنَى وَتُنْثِيَ الْيُسْرَى

Artinya: “*Sesungguhnya sunnah ketika salat (saat duduk) adalah engkau menegakkan kaki kananmu dan menghamparkan (kaki) kirimu.*”

Duduk Tawarruk tersebut dapat digambarkan sebagaimana berikut ini :

- Duduk diatas lantai (sajadah).
- Telapak kaki kanan tegak lurus dengan ujung jari mengarah kearah Kiblat.
- Ujung kaki kiri diposisikan dibawah betis kaki kanan. Nampak ujung-ujung jarinya.



h. Salam

Salam yaitu gerakan akhir di dalam melakukan shalat, adapun ketika salam hendaknya seseorang memalingkan kepalanya kekanan hingga putih pipinya kelihatan, kemudian memalingkan kepalanya kekiri hingga putih pipinya kelihatan. Sebagian ulama berpendapat bahwa memberi salam itu wajib dua kali kekanan dan kekiri. Mereka mengambil alasan hadits berikut:



عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ حَتَّى يُرَى بَيَا ضُحْدِهِ رَوَاهُ
الْخَمْسَةُ وَمُحَمَّدُ التَّهْذِيبِيُّ

Dari Ibnu Mas'ud. "Sesungguhnya Nabi SAW memberi salam kekanan dan kekiri, Beliau mengucapkan "Assalamu'allaikum warahmatullahi. Assalamu'allaikum warahmatullah ." Sehingga kelihatan putih pipi beliau.(Riwayat Lima Ahli Hadits dan Di Shahihkan Oleh Tirmidzi)

i. Tuma'ninah, Urut dan Tertib

Tuma'ninah yaitu diam sejenak, sama seperti mengucapkan kalimat "Subhanaallah" saat melakukan shalat. Dengan urut dan tertib hingga akhir dalam shalat.¹¹

B. Pemahaman Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pemahaman Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham. " pemahaman adalah kemampuan seseorang merangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain". Menurut Benyamin S Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.¹²

Menurut Poesprodjo, bahwa pemahaman bukan hanya kegiatan berfikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam disituasi yang lain. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berfikir secara diam-diam dan menemukan dirinya dalam diri orang lain.¹³

¹¹ Abdullah bin Muhammad bin Ahmad Ath-Thayya, *Fiqih Ibadah*, (Solo: Media Dzikir, 2010), 60.

¹² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 77.

¹³ Hartoni dkk, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, (Pekan Baru : Zanafa Publgishsing, 2008), 13.

Dari penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau menafsirkan sesuatu. Seseorang dapat dikatakan paham apabila dapat menjelaskan secara rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri sesuai dengan konsep yang ada

b. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran secara sederhana menurut Abudin Nata diartikan sebagai usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.¹⁴ Berbeda menurut rusman, pembelajaran diartikan sebagai berikut: “Pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia”.

Dalam terminology Al-Quran dan As-Sunnah, Fiqih adalah pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah-perintah dan realitas Islam dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu.¹⁵ Akan tetapi dalam termonologi ulama, istilah fiqih secara

¹⁴ Muhammad Fathurrohman, *Paradigma pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 27.

¹⁵ Dr. Imam Yazid, M.A, *Ilmu Fiqih dan Ilmu Ushul Fiqih*, 14

khusus diterapkan pada pemahaman yang mendalam atas hukum-hukum Islam.¹⁶

Fiqih menurut bahasa berarti faham terhadap tujuan seseorang pembicara. Ibnu Al-Qoyyim menyatakan: “bahwa fiqih lebih dari faham, yaitu pemahaman mendasar terhadap berbagai petunjuk Al-Qur’an, secara tekstual maupun kontekstual. Maka dari itu pemahaman akan dilakukan teksual maupun kontekstual”.¹⁷ Imam Syai’i mengartikan fiqih adalah: “ fiqih sebagai *al-fahmu ad-daqiq* yang artinya adalah mengerti atau memahami secara mendalam dan lebih luas” .

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih adalah sebuah proses pendidikan dari salah satu bagian Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang ketentuan dan pemahaman Hukum dalam Islam serta kemampuan mengetahui cara melaksanakan ibadah dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dasar-Dasar Pembelajaran Fiqih

Mempelajari Pembelajaran fiqih di perlukan dasar religus yaitu dasar peribadatan dari agama Islam yang berpedoman pada Al-Qur’an dan Al-Hadits dimana semua umat Islam diwajibkan untuk mempelajari Agama Islam termasuk dalam bidang fiqihnya supaya dapat memahami perintah

¹⁶ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta: Pustaka Media, 2003), 19-20

¹⁷ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 53.

Allah dan apa yang dilarang-Nya serta dalam menyampaikam sesama umatn-Nya.¹⁸

Pembelajaran fiqih bagi siswa khususnya memang harus dipupuk supaya dapat dilaksanakan dengan baik dan selalu berusaha untuk memiliki pemahaman Syari'at Islam itu serta terdorong pula untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, karna pada dasarnya melalui belajar dan menetapkankn ajaran Agama Islam dengan baik.

3. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan artinya sesuatu yang dituju, yaitu yang ingin dicapai dengan suatu kegiatan atau usaha. Dalam pendidikan tujuan pendidikan dan pembelajaran merupakan faktor yang pertama dan utama. Tujuan akan mengarahkan arah pendidikan dan pengajaran kearah yang hendak dituju.¹⁹

Secara umum tujuan mempelajari ilmu fiqih adalah mencapai keridhoan Allah SWT dengan melaksanakan syari'atnya sebagai pedoman hidup manusia. menurut fungsinya ilmu fikih berguna dalam memberikan pemahaman tentang hukum secara mendalam dan sebagai dasar untuk bersikap dalam menjalani kehidupan.²⁰

4. Materi Pembelajaran Fiqih

Materi Pembelajaran Fiqih Mts kelas VII membahas tetang pemahaman gerakan shalat. Shalat di nilai sah dan sempurna apabila

²⁰ Dzajuli, *Ilmu fiqih: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup : 2005),65.

shalat tersebut dilaksanakan dengan memenuhi syarat-syarat dan rukun shalat, serta terlepas dari hal-hal yang membatalkan shalat. Adapun Syarat dan Rukun Shalat yaitu.²¹

a. Syarat wajib Shalat.

1) Beragama Islam

Orang yang bergama Islam wajib menunikaikan Shalat. Sedangkan orang yang bukan beragama Islam tidak diwajibkan shalat samapai dengan dirinya memeluk Agama Islam.

2) Suci Dari Haid Dan Nifas

Wanita muslim yaeng sudah suci dari haid dan nifas maka wajib menunakikan shalat.

3) Berakal

Orang gila tidak wajib melaksanakn Shalat.

4) Balig (dewasa)

Seseorang bisa dikata balig apabila sudah mencapai umur 15 tahun dan memiliki tanda-tanda balig bagi laki-laki yakni ditandai dengan keluarnya mani atau mimpi basah sedangkan perempuan di tandai dengan keluarnya darah haid.²²

²² Abu Amar, *Fatkhul Qorib*, 86.

b. Syarat Sah Shalat

1) Suci dari hadas

Tidak sah shalat seseorang apabila masih dalam keadaan berhadas, baik hadas kecil maupun hadas besar. Suci badan, pakaian, dan tempat

Apabila badan, pakaian, dan tempat di dapati Najis maka shalat tersebut tidak sah, namun jika najis seperti nanah, darah dan khitan maka diberikan keringanan.

2) Menutup Aurat

Batas aurat laki-laki mulai dari pusar hingga lutu sedangkan batas aurat perempuan seluruh anggota badan kecuali muka dan kedua telapak tangan.

3) Mengetahui waktu Shalat

Sholat dilaksanakan ketika sudah memasuki waktu shalat.

4) Menghadap kiblat

Wajib menghadap kiblat ketika melaksanakan Shalat.²³

c. Rukun Shalat

1) Niat

Segala sesuatu harus diiringi dengan niat diat dilakukan di dalam hati karna melafdalkanya sunah, niat harus bersamaan dengan takbiratul Ikhram di saat melakukan Shalat.

²³ Abu Amar, *Fatkhul Qorib*, 88.

2) Berdiri apabila mampu

Didalam shalat jika masih sanggup untuk berdiri diperintakan untuk berdiri namun jika tidak mampu berdiri maka boleh dengan duduk jika duduk sudah tidak mampu maka dengan berbaring apabila berbaring sudah tidak bisa maka di perbolehkan menggunakan isyarat.

3) Takbiratul ikhram

Takbir merupakan rukun dari shalat yakni melafalkan kalimat Allahu Akbar.

4) Membaca Al-Fatihah

Membaca al-fatihah hukumnya wajib, membaca al-fatihah harus teliti didalam membaca urutan yakni huruf dan tasjid.

5) Rukuk dengan *Thuma'ninah*

Rukuk didalam shalat itu diwajibkan untuk menunduk sampai telapak tangan dapat menyentuh lutut dan di sertai dengan *thuma'ninah* (berhenti sejenak)

6) I'tidal dengan *Thuma'ninah*

I'tidal adalah posisi kembali awal dari bangun rukuk

7) Sujud beserta *Thuma'ninah*

Sujud diwajibkan ketika melaksanakan salat yaitu wajib meletakkan dahi, kedua telapak tangan dan jari-jari, kedua lutut, serta meletakkan jari-jari kedua kaki ke lantai.

8) Duduk di antara dua sujud beserta *Thuma`ninah*

Termasuk salah satu dari rukun shalat yaitu duduk di antara dua sujud.

9) Duduk tayahud awal(duduk Iftirasy) dan tasyahud akhir (duduk Tawarruk) serta membaca shalawat Nabi SAW

10) Mengucapkan salam dan berniat keluar dari salat.²⁴

d. Hal-Hal Yang membatalkan Shalat

1. Berbicara atau mengucapkan sesuatu dengan sengaja
2. Menambah atau melakukan gerakan shalat
3. Berhadad besar mapun kecil
4. Ada najis di badan, pakaian, dan tempat
5. Membuka aurat,apabila segaara ditutup maka mendapatkan
6. Makan minum dengan disengaja
- 7.Berubahanya niat didalam shalat atau inggin mengugurkan shalat
8. Tidak menghadap kiblat
- 9.Murtad yaknikeluar dari agama Islam
10. Tertawa dan menangis, jika terdapat dua huruf di dalamnya²⁵

e. Sunah-sunah Shalat

Menurut Ulama Syafi`iyah sunah dalam salat terbagi menjadi dua yaitu sunah ab`adl dan sunah hai`at.

²⁴ Shaleh Al-fauzan, *Fiqih Sehari-hari*, (Jakarta: Gema Insani Press,2005), 65.

²⁵ Mashuri, *Fikih (Madrasah Tsanaawiyah)*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI,72.

1. Sunah ab'adl

Yaitu merupakan sunah yang apabila tidak dikerjakan maka menggantinya dengan sujud sahwi. Misalnya tidak membaca tasyahud awal, duduk di antara dua sujud, meninggalkan kunut pada waktu subuh. Pada witr separuh dari yang terakhir pada bulan ramadan, berdiri ketika membaca kunut, melafalkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW pada tasyahud awal, dan membaca shalawat keluarga Nabi Muhammad SAW di tasyahud akhir.

2. Sunah hai'at

Apabila tidak melakukannya maka tidak diganti dengan sujud sahwi. Seperti mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga ketika takbiratul ihram, membaca doa iftitah, membaca surat sesudah Al-Fatihah, dan lainnya. Selain beberapa rukun dan sunah ab'adl juga bukan hal yang dimakruhkan dalam salat.

C. Metode Pembelajaran Shalat Di MTs Daarul 'ulya Kota Metro

Metode pembelajaran merupakan perencanaan atau jalan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar menjadi mudah dan perencanaan atau jalan yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan dan mengaplikasikan materi dengan mudah dalam satu proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas .²⁶

²⁶ Suparman,Supardy. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. (Yogyakarta: Pinus Book ,2010),20.

Metode menurut David dalam *Teaching Strategies For College Class Room* (1976) adalah *a way in achieving something* :“cara untuk mencapai sesuatu“ .untuk melaksanakan suatu strategi digunakan seperangkat metode pembelajaran tertentu.

Berdasarkan penjelasan metode pembelajaran shalat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran shalat adalah suatu cara yang digunakan oleh Guru untuk mengkreasikan lingkungan belajar dan perencanaan yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan dan mengaplikasikan materi dengan mudah dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang digunakan guru di dalam pengaplikasian strategi pembelajaran, sebagai berikut :²⁷

1. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperjelas tentang suatu hal yang berhubungan dengan proses membuat, mengerjakan dan menggukan sesuatu. Cara penyajian dengan meragakan atau mempertunjukan dengan memberikan penjelasan penjelasan. Agar siswa lebih mudah menangkap dan memahami sesuatu yang telah di sampaikan, memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu pada anak didik.²⁸

Melalui penerapan metode demonstrasi tersebut anak didik akan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan ibadah yang

²⁷ Moh. Haitami Salim Dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 232.

di ajarkan. Seseorang guru ketika mengajar khususnya pada materi sholat dengan menggunakan metode demonstrasi dapat memberikan penjelasan penjelasan contoh peragaan tata cara sholat yang benar. Pengamalan ibadah tersebut di harapkan dapat menjadi indikator terdapat korelasi yang positif antara pengetahuan dengan perubahan perilaku ibadah.²⁹

2. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode penyampaian pembelajaran dengan cara guru menjelaskan materi di depan sedangkan siswa hanya cukup mendengarkan penjelasan tersebut. Penjelasan dilakukan secara lisan.³⁰

D. Hubungan Pemahaman Pembelajaran Fiqih terhadap Gerakan shalat siswa MTs Daarul ‘Ulya Kota Metro

Pembelajaran fiqih dalam mencapai tujuan shalat yang baik dan benar yaitu dengan melaksanakan pembelajaran fiqih. Pembelajaran fiqih ini sangat penting bagi siswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan hukum-hukum fiqih dalam melaksanakan ibadah dalam menerapkan gerakan shalat yang sempurna sesuai dengan fiqih.³¹

Melaksanakan shalat yang sesuai syariat Islam terutama dalam gerakan sholat yakni berdiri bagi yang mampu, takbiratul ikhram atau mengangkat kedua tangan, rukuk, iktidal, sujud, duduk di antara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir, dan salam.

²⁹ Yuberti . *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan* , (Bandar Lampung ; Anugrah Utama Raharja ,2014),30.

³⁰Nur Latifah, *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktik Shalat Fardu Pada Siswa SD Negeri 3 Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik*,2020,19.

³¹ Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,131.

Mempelajari mata pelajaran fiqih diperlukan dasar religius yaitu dasar peribadatan dari agama Islam yang berpedoman Al-Qur'an dan Al-Hadits dimana setiap umat Islam diwajibkan mempelajari Agama Islam termasuk dalam bidang fiqhnya, Dari sisi kita bisa mengerti bahwasanya tanpa pemahaman fiqih yang baik maka seorang siswa tidak bisa mempraktikkan gerakan shalat secara sempurna.³²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Hubungan pemahaman pembelajaran fiqih terhadap gerakan shalat siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro, ketika seorang siswa faham dengan materi maka di dalam menerapkan gerakan shalat dipastikan benar sedangkan siswa yang belum faham dari pembelajaran fiqih tentang shalat tidak bisa di pungkiri lagi bahwa gerakan di dalam mempraktikkan shalatnya pun masih kurang baik di tinjau dari segi praktik siswa yang baik didalam menerapkan gerakan shalat ketika di berikan soal pula maka siswa tersebut juga bisa menjawab berbeda dengan siswa yang apabila di berikan soal melalui materi masih banyak yang salah dalam menjawab ketika dalam praktik shalat pun juga masih banyak yang kurang baik.³³ pemahaman siswa terhadap pembelajaran fiqih ini sangat penting untuk menunjang bagaimana bisa menerapkan gerakan shalat dengan baik dan sempurna.

E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana hasil hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi

³² Beni Ahmad Saebani Dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqih* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 13

³³ M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2002) , 84.

sebagai masalah yang penting berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa kerangka konseptual yaitu pemikiran peneliti mengenai keterkaitan antara variable-variable yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa antara variable pemahaman pembelajaran fiqih dan kesempurnaan gerakan shalat.

Dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa antara variable pemahaman pembelajaran fiqih mempunyai hubungan terhadap kesempurnaan gerakan shalat. Apabila pemahamannya baik maka praktiknya juga baik. Sedangkan , pemahamannya kurang, maka praktiknya juga kurang.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya terhadap masalah yang sedang diteliti. Hipotesis harus diuji kebenarannya melalui data pengumpulan bukti empirik. Jadi peneliti harus membuktikan jawaban sementara dengan hasil penelitian dilapangan sesuai dengan fakta.³⁴

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat kedua hubungan variabel dengan melihat fakta yang ada dilapangan berdasarkan teori yang kuat. Hipotesis atau jawaban yang masih bersifat dugaan perlu dilakukan uji kebenarannya agar membantu peneliti menentukan pengumpulan data.³⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diasumsikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah : terdapat hubungan

³⁴Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*,84.

³⁵ Kusnadi, *Metodelogi Penelitian*,59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi dibalik angka-angka tersebut.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasi (hubungan). Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa besar korelasi dan yang ada diantara variabel yang diteliti, penelitian korelasi tidak menjawab sebab akibat tetapi hanya menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti.¹

Jadi penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif dengan jenis kuantitatif korelasi yang membahas tentang Hubungan Pemahaman Pembelajaran Fiqih Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro, yang bertujuan peneliti dapat menggambarkan subjek dan objek yang sedang diteliti agar mendapatkan data yang valid.²

¹ Andi Ibrahim dkk, *Metodologi Penelitian*, (Gunadharma Ilmu 2018), 47.

² Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian kuantitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media ,2014),163.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable merupakan penjelasan variabel-variabel yang sedang diteliti. Variabel merupakan sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan darinya.³ Adapun variable dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemahaman Pembelajaran Fiqih (Variable Bebas)

Variabel yang disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variable independen (terikat).

Pemahaman pembelajaran fiqih dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan siswa untuk mencerna atau menguasai materi yang telah di pelajari dengan cara membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, menjelaskan, serta memberi contoh arti inti sari dari pembelajaran tersebut. Adapun Indikator pemahaman pembelajaran fiqih dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengertian gerakan Shalat
- b. Menyebutkan syarat wajib shalat, syarat sah shalat rukun shalat
- c. Menyebutkan sunah-sunah shalat dan hal-hal yang membatalkan shalat

2. Gerakan Shalat Siswa(Variabel Terikat)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.

³ Sugiyono ,*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif ,Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta.2010),60.

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kesempurnaan gerakan shalat. Kesempurnaan gerakan shalat dalam penelitian ini adalah kesempurnaan gerakan shalat siswa di Mts Daarul Ulya Kota Metro yang sesuai dengan tuntunan.⁴

Adapun dalam penelitian ini adalah kesempurnaan Gerakan shalat yang sesuai dengan Nabi SAW, dimana siswa mampu melakukan Gerakan shalat dengan indikator sebagai berikut :

- a. Takbiratul Ikham
- b. Rukuk
- c. I'tidal
- d. Sujud
- e. Duduk diantara dua sujud
- f. Tasyahud awal (duduk iftirasy)
- g. Tasyahud akhir (duduk tawaruk)
- h. Salam
- i. Tuma'ninah dan tertib.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari sebuah objek yang merupakan perhatian peneliti.⁵ Objek penelitian berupa objek makhluk hidup, benda, benda, system fenomena dan lain-lain. Populasi

⁴ Rahmandi, *Pengantar metodologi Penelitian*, 50.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 74.

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Drul Ulya Kota Metro 2022/2023 berjumlah 33 dalam satu kelas.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang akan diteliti. Jumlah populasi yang besar tidak mungkin peneliti dapat mempelajari seluruh yang ada pada populasi, oleh karena itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus representatif atau mewakili.

Buku Suharsimi Arikunto 2020 menjelaskan bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyek besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶ Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 33 Sampel karena populasi berjumlah kurang dari 100 yaitu 33 siswa sehingga diperoleh 33 siswa dari seluruh kelas VII .

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel atau biasa yang disebut teknik sampling merupakan cara yang digunakan untuk pengambilan sebagian anggota dari populasi agar mengetahui besarnya sampel. Dalam penelitian ini menggunakan *non –probability sampling*.⁷

⁶ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2006), 77.j

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 117.

Non-probability sampling, menurut Sugiono 2019 merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Adapun teknik *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* menurut Sugiono adalah sampel yang apabila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak mempengaruhi nilai informasi yang di peroleh.⁸

Berdasarkan penelitian ini, karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada siswa kelas VII MTs Darul Ulya Kota Metro. yaitu sebanyak 33 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai observasi disebut sebagai teknik sensus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes atau pengujian. Tes yang di berikan yaitu tes tertulis serta praktik. Tes tertulis bertujuan untuk mengetahui pemahaman mata pelajaran fiqih. Tes praktik bertujuan untuk mengetahui kesempurnaan gerakan shalat siswa.

Variable pemahaman pelajaran fiqih diukur dengan indikator yang sesuai RPP, KD , Silabus ,dengan pembelajaran fiqih kelas VII yaitu mendefinisikan pengertian gerakan shalat,

⁸ *Ibid*,180.

Tabel 1.1**Kisi-kisi Soal Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih**

No	Indikator	Pertanyaan
1	Mendenisakan pengertian gerakan shalat	1, 2, 3, 4, 11.
2	Menjelaskan syarat-syarat shalat	6, 7, 8, 9, 16, 17, 18, 20, 24.
3	Menjelaskan rukun shalat	10, 12, 13, 25.
4	Menjelaskan sunah shalat	14, 15, 23.
5	Menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat	5, 21, 22.

Praktik atau unjuk kerja yang digunakan untuk menilai kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Penilaian unjuk kerja siswa merupakan penilaian yang meminta siswa mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan ke dalam konteks kriteria yang telah ditentukan.

Berikut aspek-aspek yang di nilai dalam praktik gerakan shalat adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2**Aspek Penilaian Kesempurnaan Gerakan Shalat Siswa**

No	Aspek Yang Di Nilai	Hasil penilaian			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Takbiratul ikhram				
2.	Rukuk				

3.	I'tidal				
4.	Sujud				
5.	Duduk diantara dua sujud				
6.	Tasyahud awal (duduk iftirasy)				
7.	Tasyahud akhir(duduk tawaruk)				
8.	Salam				
9.	Tuma'ninah dan tertib				

Keterangan penilaian:

Gerakan Shalat:

No	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Jika gerakan shalat sesuai dengan panduan yang tepat
2.	Skor 3	Jika gerakan shalat sesuai dengan panduan dan cukup tepat
3.	Skor 2	Jika gerakan shalat sesuai dengan panduan dan kurang tepat
4.	Skor 1	Jika gerakan tidak sesuai dengan panduan dan tidak tepat

E. Instrument Penelitian

A. Instrument Penelitian

1. Rancangan Instrumen

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu instrument metode tes.

Tabel 1.3
Instrumen yang digunakan

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel Bebas (X)	Siswa Mts	Tes	Tes
Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih	Daarul Ulya Kota Metro		Tertulis
Variabel Terikat (Y)	Siswa Mts	Tes	Tes
Kesempuiraan Grakan Shalat	Daarul Ulya Kota Metro		Praktik

2. Pengujian Instrumen

Peneliti melakukan pengujian instrument dengan mengukur validitas dan reliabelitas, kedua pengujian instrument tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang akan di ukur. Jenis validitas yang akan

penelitian digunakan yaitu validitas isi (*content validity*).⁹ Sedangkan penelitian mengujinya dengan menggunakan indeks kesepakatan ahli yaitu indeks *Aiken V* dengan bantuan aplikasi SPSS, rumus sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V = Indeks kesepakatan rater/validator

S = Skor yang ditetapkan setiap rater/validator

n = Banyaknya rater/validator

c = Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater/validator.¹⁰

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Instrumen menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran yang di peroleh bersifat tetap, apabila dilakukan pengukuran dua kali lebih.¹¹ Metode perhitungsn reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

$$r_b = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

⁹ Syofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, cet. Ke-3 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 162.

¹⁰ Heri Retnawati, *Analisi Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Parama Publishing, 2016), 18

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif*, 173.

Keterangan :

r_i = Koefisien reliabilitas skor instrumen

r_b = Koefisien korelasi antara dua belah instrument

N= Banyaknya responden

X= Belahan pertama

y= Belahan kedua. ¹²

Adapun interpretasi terhadap nilai r yang diperoleh pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 1.4

Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik tersebut jika koefisien reliabilitasnya $r ()$ 0,40. ¹³

¹² Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian.*, 89.

¹³ Syofyan Siregar, *Statistik Deskriptif.*, 89.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dan penelitian dengan pendekatan kuantitatif koresional. Data tersebut di dapat melau tes tertulis dan tes praktik. Selanjutnya apabila data sudah terkumpul lengkap, data tersebut melai di analisis untuk menguji hipotesis bahwa ada atau tidak hubungan pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat siswa Mts Daarul Ulya Kota Metro, peneliti menganalisis data menggunakan rumus sebagai berikut

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normaitas digunakan untuk menentukan data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Statistik uji yang digunakan untuk metode ini sebagai berikut:

$$L = \text{Maks} |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dengan $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i); Z \sim N(0,1)$

$S(Z_i) =$ proporsi cacah $Z \leq Z_i$ terhadap seluruh Z

Sebagai daerah kritis uji ini adalah:

$$DK = \{ L | L > L_{\alpha n} \} \text{ dengan } n \text{ adalah ukuran sampel.}^{14}$$

¹⁴ Budiyo, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet-4 (Surakarta: UNS Press, 2015), 170.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji persamaan variable populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas ini menggunakan *Uji Homogenitas Varians*, dengan bantuan aplikasi SPSS, rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = rerata kuadrat perlakuan (*treatment mean squares*)

S_2^2 = rereta kuadrat untuk galat (*error mean squares*).¹⁵

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien korelasi linier

Uji hipotesis dengan menggunakan koefisien korelasi linear antara X dan Y, disajikan dengan , dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{S_{xy}}{S_x S_y}$$

kemudian untuk menentukan hasil analisis penelitian menggunakan taraf signifikan 5%.¹⁶

¹⁵ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta Cv, 2013), 92.

¹⁶ *Ibid.*, 268.

Tabel 3.3
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber:Arikuto(2018:28)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Darul Ulya Kota Metro.

Madrasah Tsannawiyah Darul Ulya berdiri pada tahun 2007, dan pada awal berdiri MTs Darul Ulya Kota Metro merupakan Inisiatif dari Pendiri Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro agar para santri bisa fokus menjalankan pendidikan pesantren dan juga pendidikan formal. maka dari itu lembaga ini diberi nama MTs Darul Ulya Kota Metro yang bertempat di Kecamatan Iring Mulyo,15 A, Metro Timur Kota Metro.

Adapun sebab-sebab adanya MTs Darul Ulya Kota Metro

- 1) Kurangnya sekolah yang memiliki latar belakang Agama.
- 2) Untuk mengembangkan dan menyebarkan ajaran Agama Khususnya di Iring Mulyo 15A Metro Timur.
- 3) Untuk membentuk, membina dan menjaga akhlak anak yang di bina baik di lingkungan pesantren dan masyarakat

b. Visi Misi dan Tujuan Mts Darul Ulya Kota Metro.

1) Visi

“Unggul dalam prestasi, maju dalam kreasi dan berakhlakul karimah.”

2) Misi

- a) Membentuk perilaku berprestasi, pola pikir yang kritis dan kreatif
- b) Mengembangkan tradisi berfikir ilmiah
- c) Menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama Islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah

3) Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah mempersiapkan generasi Islam yang:

- a) Unggul dalam perolehan nilai UAN
- b) Memiliki kekuatan aqidah yang shahih, ibadah yang benar dan memiliki budi pekerti yang luhur (akhlaqul karimah) berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah.
- c) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman.
- d) Mampu menguasai dasar-dasar teknologi informasi dan komunikasi.
- e) Berprestasi dalam bidang akademis dan non akademis.
- f) Mampu beradaptasi secara positif di tengah masyarakat.
- g) Sukses menempuh pendidikan di jenjang yang lebih tinggi.

c. Kondisi Sekolahanj Mts Darul Ulya Kota Metro

1. Keadaan Sarana dan Prasaranna

Sejak berdirinya hingga saat ini, Mts Darul Ulya Terus berusaha untuk trus meningkatkan sarana dan prasaranna yang ada di MTs Darul Ulya Kota Metro. Demi untuk mengikuti perkembangan dunia pendidikan saat ini, Adapun saranna dan prasaran yang dimiliki sebagai berikut:

a) Keadaan sarana fisik

Tabel 4.1
Keadaan sarana fisik Mts Darul Ulya Kota Metro

No	Sarana fisik	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Ruang belajar	6	Baik/permanen
2	Ruang kantor guru	1	Baik/permanen
3	Ruang kepala madrasah	1	Baik/permanaen
4	Ruang TU	1	Baik /permanen
5	Ruang perpustakaan	1	Baik/permanen
6	Ruang UKS	1	Baik/permannen
7	Mushola	1	Baik/permanen
8	WC/Kamar Mandi	2	Baik/permanen
9	Tempat Parkir	1	Baik/tidak permanen
10	Gerbang sekolah	1	Permannen sebagian

b) Keadaan sarana pembelajaran

- a. Meja dan kursi belajar
- b. Spidol dan penggaris
- c. Papan tulis dann penghapus
- d. Al-quran
- e. Almariu

- f. Komputer
- g. Kipas angin
- h. Proyektor
- i. Alat olah raga
- j. Buku pedoman guru

2. Deskripsi data hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dalam penelitian adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang di peroleh dilapangan. Data yang disajikan merupakan data mentah yang diolah menggunakan data statistik deskripsi.

Peneliti telah mengadakan penelitian langsung di lokasi yaitu: MTs Darul Ulya Kota Metro, pada hari Senin 02 Mei 2023. Peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data menggunakan tes tertulis dan tes praktik. Tes tertulis digunakan untuk memperoleh variable (X) yaitu tentang pemahaman pembelajaran fiqih dan tes praktik digunakan untuk memperoleh variable (Y) yaitu tentang kesempurnaan gerakan shalat siswa MTs Drul Ulya Kota Metro.

Hasil data yang peneliti peroleh di lokasi penelitian akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2

Nilai Tertulis dan Nili Praktik

No	Nama Siswa	Nilai Tes Tertulis	Nilai Tes Praktik
1	A. Andy Sampurna Jaya	78	76
2	Abdillah Fatin Faturrahman	61	63
3	Abdillah Fatin Faturrahman	84	84
4	Adi Suryana	65	63
5	Aghisna Fellbiya Cliya Ananta	80	81
6	Ainur rofiq ramadan	77	75
7	Akbar Riyansyah	60	59
8	Akbar Dwi Ryansyah	67	70
9	Alfan habibi	66	65
10	Alif rozaki	78	76
11	Arya Saputra	88	82
12	Bunga Citra Yesi	72	72
13	Deka Ilham Pratama	60	60
14	Dennis Prananda	57	55
15	Dewi Amelia Parokah	67	64
16	Fadila Nawang Zuliyanti	66	66
17	Ferdiansa	84	84
18	Ganef Sribima Atmaja	72	70
19	Ilhan Hafidz Abdullah	70	72
20	Kholifah	66	70
21	M. Taufiqurrohman	80	84
22	Ma'ruf Alkarhi	80	83
23	Mastainu	80	80
24	Muhammad Andi Wijaya	60	57
25	Muhammad Taufik Ridho	90	91
26	Nabila Zahroturrohmakeh	77	69
27	Nazilul Aziz Farhan	70	75
28	Nurhakim Hidayatuloh	77	77
29	Nurul Huda	70	73
30	Puspa Sari	72	72
31	Rangga Saputra	60	60
32	Resti Khoirunisa	88	88
33	Restu Agung Nugraha	79	80
34	Shofiyatun Najwal Aulia	78	78
35	Siti Aisyah	77	77

36	Syifa Ayu Wibowo	88	88
37	Tusifa	56	54
38	Umayaroh	79	80
39	Unzhurna Aminatus Putri	78	79
40	Wahyu Imanda Ginting	60	65
41	Widiyan Eka Saputra	60	64
42	Yayang rosmalina	100	95
43	Yuyun Yusrina	70	72
44	Zahra Alif Vania	90	88
45	Zahrotul Nisa	84	84
46	Zahra Dinnanti Putri	70	70

Sumber: Dokumentasi data hasil tes pemahaman fiqih dan tes praktik kesempurnaan gerakan shalat siswa MTs Darul UlyaKota Metro7 Mei 2023

Kriteria penilaian pemahaman pembelajaran fiqih dan praktik shalat mengacu pada KKM yang telah ditetapkan Mts Darul Ulya Kota Metro sebagai berikut:

50 – 59 Kurang

60 – 69 Cukup

70 – 79 Baik

80 – 90 Sangat Baik

Data yang peneliti dapatkan melalui tes tertulis dan tes praktik telah terkumpul. Langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut menggunakan rumus koefisien linier untuk mengetahui Hubungan Pembelajaran Fiqih Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Siswa Mts Darul Ulya Kota Metro atau tidak ada Hubungan antara pemahaman

pembelajaran fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat siswa Mts Darul Ulya Kota Metro

2. Uji Hipotesis

1) Uji Normalitas

Peneliti menggunakan penelitian menggunakan Rumus *liliefors* yang di bantu menggunakan aplikasi SPSS. Hipotesisi yangnng digukan sebagai berikut:

Ho: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha: Sampel tidak berasal dari populasi yang didistribusi tidak normal

Kriteria hasil uji normalitas yaitu jika *sig* hitung $\geq \alpha$ (5%) maka Ho ditolak dan di terima Ha. Uji normalitas menggunakan Rumus *liliefors* yaitu:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS. peneliti akan menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Tes Tertulis	,125	46	,070	,966	46	,189

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Tes Praktik	,079	46	,200*	,973	46	,355

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas pada tes tertulis yang terdapat pada kolom *sig* sebesar 0,70 atau 0,070 dan Tes Praktik terdapat pada kolom *sig* sebesar 200 atau 0,200. Jika dibandingkan dengan nilai signifikasikan α 5 % (0,05) maka $0,70 < 0,05$ dan $0,200 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah Uji Normalitas dilakukan selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian homogenitas dengan menggunakan Rumus Uji Homogenitas varian yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ho: Varian populasi sama (homogen)

Ha: Varian populasi tidak sama (tidak homogen)

Kriteria pengujian $F_{hitung} > F_{tabel}$ Ho ditolak dan Ha

diterima rumu *uji homogenitas variansi* :

$$S_1^2 = \sum \frac{x-x^2}{n-1} \quad S_1^2 = \sum \frac{y-y^2}{n-1}$$

Setelah dilakukan uji homogenitas peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel.

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
835	6	38	.000

Berdasarkan Tabel diatas , ditemukan bahwa F_{hitung} pada kolom levene statistic sebesar 835 dengan sig sebesar 0,000. Jika nilai sig dibandingkan α 5 % (0,05) yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima varian populasi tidak sama (tidak homogen).

3.) Koefisien korelasi linier

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan homogenitas menyatakan bahwa data tes tertulis dan tes praktik tidak berdistribusi normal serta tidak hpmpgen, artinya penelitian teteap bisa dilanjutkan.

Langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan

Rumus Koefisien Korelasi linier dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan pemahaman fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat siswa Mts Darul Ulya Kota Metro.

Ha : Ada hubungan pemahaman fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat siswa Mts Darul Ulya Kota Metro.

		Tes Tertulis	Tes Praktik
Tes Tertulis	Pearson Correlation	1	,960**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	46	46
Tes Praktik	Pearson Correlation	,960**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang di peroleh peneliti di MTs Darul Ulya Kota Metro. Variable bebas yaitu pemahaman pembelajaran fiqih menggunakan tes tertulis dengan cara memberikan soal kepada siswa kelas VII. Variable terikat yaitu kesempurnaan gerakan shalat menggunakan tes praktik yang didapat melalui tes secara langsung.

Perhitungan yang dilakukan pada uji prayarat uji normalitas dan homogenitas. Maka diperoleh uji normalitas dengan hasil dibandingkan dengan signifikan α 5% (0,05) jadi $0,70 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$ atau artinya nilai α 5% lebih besar dari hasil nilai uji normalitas. Jadi, dapat

dinyatakan bahwa dapat dinyatakan bahwa sampel diatas tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hasil uji Homogenitas yaitu *sig* sebesar, 000 atau 0,000 dan kemudian dibandingkan dengan α 5% (0,05) maka $0,000 < 0,05$ atau artinya nilai α 5% lebih besar dari hasil uji homogenitas jadi varian diatas tidak sama (tidak homogen).

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi linier. Diketahui bahwa ada Hubungan positif antara pemahaman pembelajaran fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat siswa Mts Darul Ulya Kota Metro. Dengan perhitungan koefisien korelasi linier yang diperoleh nilai 0,960. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf *sig* α 5% terlihat bahwa $0,960 > 0,290$. Dari data tersebut terdapat hubungan yang signifikan anantara pemahaman fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat.

Berdasarkan nilai *r squer* yaitu 0,921 atau sama dengan 92,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pemahaman fiqih ada hubungan terhadap kesempurnaan gerakan shalat. Sedangkan 8,1% dipengaruhi oleh variable yang lain yang tidak diteliti. Kemudian *t* hitung diperoleh nilai sebesar 4,52 dan *t* tabel diperoleh hasil yaitu 2.03452 . Maka $4,52 >$ yang artinya 2.03452 H_a diterima dan H_o ditolak.

Penelitian ini membuktikan dari suatu pemahaman akan menimbulkan kesadaran dan kesadaran dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengamalkan ilmu. Al-Qur'an memerintahkan untuk senantiasa

segala perbuatan harus dilandaskan dengan pengetahuan. Seperti perbuatan manusia yang dapat di praktikan pada kehidupan sehari-hari, kemudian hubungan yang paling menonjol dalam pendidikan yaitu dengan contoh di praktikan yang dapat membantu perkembangan jiwa siswa dan dapat menanamkan kepada jiwa siswa, sehingga siswa dapat terbentuk sesuai tujuan yang diharapkan yaitu shaleh serta mampu mengerti arah kehidupan.

Jadi dapat dikatakan terdapat hubungan antara pemahaman fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat yaitu diperoleh angka 66,7% atau dalam kategori kuat. Sebab pemahaman fiqih khususnya fiqih ibadah sangat membantu siswa dalam melaksanakan praktik kesempurnaan gerakan shalat. Dari penjelasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pemahaman fiqih memiliki hubungan terhadap kesempurnaan gerakan siswa Mts Darul Ulya. Siswa dapat melaksanakan gerakan shalat sesuai dengan baik dan sesuai dengan yang di perintahkan Allah SWT serta Nabi Muhammas SAW.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan di Mts Darul Ulya Kota Metro. Mengenai Hubungan pemahaman fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat siswa kelas VII. Maka dapat diambil kesimpulan hasil dari perhitungan koefisien korelasi linier yang di peroleh sebesar 0,960. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf sig 5% untuk $N= 33$ dan $df = N-2 = 32$ diperoleh angka 0,290, maka terdapat hubungan sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Setelah itu di uji koefisien determinasi dan di ketahui nilai r square adalah 0,921 atau sama dengan 92,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pemahaman fiqih ada hubungan terhadap kesempurnaan gerakan shalat. Sedangkan ($100\% -92,1\% = 8,1\%$) yang berarti 8,1% variable yang tidak di teliti. Kemudian t hitung diperoleh nilai 4,52% dan t tabel di peroleh nilai 2,01290. Maka $4,52\% > 2,01290$ yang artinya H_a di terima H_o ditolak.

Artinya dari perhitungan statistik diatas, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang kuat antara pemahaman fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat siswa MTs Darul Ulya Kota Metro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah hendaknya terus meningkatkan program pembelajaran fiqih terutama pelaksanaan program baca mengenai pembelajaran fiqih khususnya materi shalat terutama untuk siswa yang belum benar dalam gerakan shalat yang sempurna.
2. Bagi guru mata pelajaran fiqih agar terus memberikan motivasi siswa, dimana siswa akan lebih bersemangat untuk memahami fiqih sehingganya dapat melaksanakan gerakan shalat yang sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, and Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Al-kumayi Sulaiman, *Shalat: penyembah dan penyembuh* .Jakarta: Erlangga, 2007.
- Al-Kumayi Sulaiman, *Shalat: Penyembah Dan Penyembuh* .Jakarta: Erlangga, 2007.
- Arfan Abbas , *Fiqh Ibadah Praktis: Perspektif Perbandingan Mazhab Fiqh* .Malang: UIN-Maliki Press, 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, n.d.
- Bakar, Rifa'i Abu. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Daud Ali Mohammad, *Pendidikan Agama Islam* .Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Djaramah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fathurrohman, Pupuh, and Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Faturrohman, Muhammad, and Sulistyorini. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia, 2018.
- Hasibuan, and Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Januri Dan Beni Ahmad Saebani , *Fiqh Ushul Fiqih* .Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* .Bandung: Alfabeta Cv, 2013.
- Koto Alaidin, *Ilmu Fiqh Dan Ushul Fiqh* .Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mu'awanah. *Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru Dan Calon Guru*. *Kediri*: STAIN Kediri Press, 2011.

- Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* .Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah* .Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Novriansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyani. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Purwanto Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* .Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen*. Magelang: Staia Press, 2018.
- Rachman Aulia, “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pelaksanaan Shalat Fardhu Pada Siswa Smk Muhammadiyah 01 Boyolali*, SKRIPSI Universitas Muhamadiyah Surakarta,” 2014.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rasjid Sulaiman, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Islam* .Bandung: Sinar Baru Algensindo,2013.
- Retnawati Heri, *Analisi Kuantitatif Instrumen Penelitian* arama Publishing,2016
- Salim Syahrums, *Metedologi Penenlitan kuantitatif* .Bandung: Ciptapustaka Media ,2014.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Simbolon, Naeklan. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*.” Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed 1, no. 2 (September 4, 2014).
- Siregar Sofyan, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif* .Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka eCipta, 2013.
- Sugiyono ,*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif ,Kualitatif Dan R&D* .Bandung : Alfabeta.2010.

- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Supardi, Suparman. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book, 2010.
- Supardy Suparman. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*..Yogyakarta: Pinus Book ,2010.
- Suyono, and Hariyanto. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Syamsul Kurniawan dan Moh. Haitami Salim , *Studi Ilmu Pendidikan Islam* .Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Syarifuddin Amir, *Garis-Garis Besar Fiqh* .Jakarta: Pernada Media, 2003.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- wawancara Dengan Ibu Puspita Winda, Tanggal 07 Januari 2023 di Mts Daarul Ulya Kota Metro.
- Yuberti . *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan* n.Bandar ;ampung ; Anugrah Utama Raharja ,2014.
- Yuberti. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, and Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: IAIN Metro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5127/in28/TI 21/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth,
Kepala Mts Darul Ulya kota Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Lirafatul Khamida Al-Hikmah**
NPM : 1901011088
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN Fiqih TERHADAP KESEMPURNAAN GERAKAN SHOLAT SISWA MTS DARUL ULYA KOTA METRO**

untuk melakukan prasurvei di MTS DARUL ULYA KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali MPdL
NIP 19780314 200710 1 003



**MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL 'ULYA
KOTA METRO**

Status: Terakreditasi B. NSM: 121218720007 NPSN: 10816992

Alamat: Jl. Merica RT.33 / RW.15 No. 31 Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro 34111, Mts.darululya15@yahoo.co.id, Telp. 082185500081

Nomor : 127/Mtss Daarul 'Ulya/XII/2022

Lampiran :-

Prihal : Surat Balasan Pra Survey

Kepada Yth,

Ketua Jurusan PAI

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Saudari Pada Tanggal 21 Desember 2022 Prihal Perizinan melakukan Pra Survey dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi atas nama Lisrofatul Khamida Al-Hikmah dengan judul **"PENGARUH PEMBELAJARAN Fiqih Terhadap KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SISWA MTS DARUL ULYA KOTA METRO"**

Demikian surat balasan resect ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Desember 2022



Barryanti, S.Pd.I, S.H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1693/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ahmad Zumaro (Pembimbing 1)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LISROFATUL KHAMIDA ALHIKMAH**
NPM : 1901011088
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQH TERHADAP KESEMPURNAAN GERAKAN SHOLAT SISWA MTs DARUL ULYA KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 27 Maret 2023
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901011088>.
Token = 1901011088



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1857/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS DAARUL ULYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1858/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 14 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **LISROFATUL KHAMIDA ALHIKMAH**
NPM : 1901011088
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS DAARUL ULYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP KESEMPURNAAN GERAKAN SHOLAT SISWA MTs DARUL ULYA KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1858/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LISROFATUL KHAMIDA ALHIKMAH**
 NPM : 1901011088
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS DAARUL ULYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP KESEMPURNAAN GERAKAN SHOLAT SISWA MTs DARUL ULYA KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 14 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL 'ULYA
KOTA METRO**

Status: Terakreditasi B. NSM: 121218720007 NPSN: 10816992

Alamat: Jl. Merica RT.33/RW.15 No. 31 Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro 34111, Mts.darululya15@yahoo.co.id,
Telp. 082185500081

Nomor : 127/Mtss Daarul 'Ulya/IV/2023
Lampiran :-
Prihal : Surat Balasan Research

Kepada Yth,

Ketua Jurusan PAI

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Saudari Pada Tanggal 16 April 2023 Prihal Perizinan melakukan Riset dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi atas nama Lisrofatul Khamida Al-Hikmah dengan judul "**HUBUNGAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQIH TERHADAP KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SISWA MTs DAARUL 'ULYA KOTA METRO**"

Demikian surat balasan resect ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Desember 2022



Bariyanti, S.Pd.I, S.H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-455/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

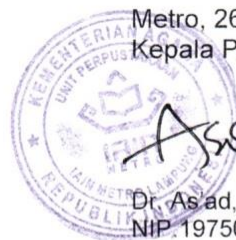
Nama : LISROFATUL KHAMIDA ALHIKMAH
NPM : 1901011088
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011088

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-046/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Lisrofatul Khamida Al-Hikmah

NPM : 1901011088

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 22 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE**HUBUNGAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SISWA Mts DAARUL 'ULYA
KOTA METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB 1 PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kesempurnaan Gerakan Shalat
 - 1. Pengertian Kesempurnaan
 - 2. Gerakan Shalat yang sempurna dalam Fiqih
 - a. Berdiri (bagi yang kuasa)
 - b. Takbiratul Ikham
 - c. Rukuk
 - d. I'tidal
 - e. Sujud
 - f. Duduk diantara dua sujud
 - g. Tasyahud Awal
 - h. Tasyahud Akhir
 - i. Salam
- B. Pemahaman Pembelajaran Fiqih
 - 1. Pengertian Pemahaman Pembelajaran Fiqih
 - 2. Dasar-Dasar Pembelajaran Fiqih
 - 3. Tujuan Pembelajaran Fiqih.
 - 4. Materi Pembelajaran Shalat

- a. Syarat Sah Shalat
 - b. Rukun Shalat
 - c. Hal-hal Yang Membatalkan Shalat
 - d. Sunnah-Sunah Shalat
- C. Metode Pembelajaran Shalat Di Mts Daarul ‘Ulya Kota Metro
- D. Hubungan Pemahaman Pembelajaran Fiqih Terhadap Gerakan Shalat Siswa Mts Daarul ‘Ulya Kota Metro
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Devinisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil Dan Sejarah Berdirinya Mts Daarul ‘Ulya Kota Metro
 - b. Tujuan, Visi dan Misi Mts Daarul ‘Ulya Kota Metro
 - c. Struktur Organisasi Mts Daarul ‘Ulya Kota Metro
 - d. Keadaan Guru Mts Daarul Ulya Kota Metro
 - e. Keadaan Siswa Mts Daarul Ulya
 - f. Sarana dan Prasarana Mts Daarul ‘Ulya Kota Metro
2. Data Hasil Penelitian
 - a. Data Tentang Hubungan Pemahaman Pembelajaran Fiqih Siswa
 - b. Data Tentang Kesempurnaan Gerakan Shalat Siswa
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

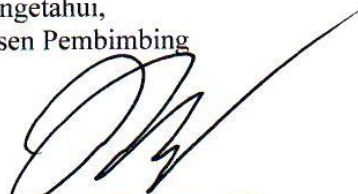
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

Metro, 17 Maret 2023
Penulis



Lisrofatul Khamida Al-Hikmah
NPM. 1901011088

**ALAT PENGUMPULAN DATA (TES TERTULIS) TENTANG
PEMAHAMAN MATA PELAJARAN Fiqih MTs DAARUL ULYA
KOTA METRO**

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
2. Jawablah setiap soal dengan tepat.
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c yang anda anggap benar.

C. Pertanyaan Pilihan Ganda

1. Sholat menurut bahasa adalah?
 - a. Doa
 - b. Dzikir
 - c. Doa dan Dzikir

2. Sholat menurut istilah adalah?
 - a. Suatu amalan yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.
 - b. Suatu tingkah laku yaang baik dan disenangi orang bayak.
 - c. Suatu kewajiban yang sudah di jadwalkan waktunya.

3. Shalat tidak sah apabila tidak memenuhi syarat dan rukunya. Berikut yang bukan merupakan syarat wajib Shalat adalah?
 - a. Bergama Islam
 - b. Baligh
 - c. Menutup aurat

4. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Telah masuk waktu shalat
 - 2) Suci dari haid dan nifas bagi perempuan
 - 3) Berakal sehat
 - 4) Telah smapai dakwah kepadanya
 - 5) Menutup aurat

Dari pernyataan diatas yang termasuk syarat wajib shalat adalah

 - a. 2,3 dan 5

- b. 2,3 dan 4
- c. 1,2 dan 4

5. Yang termasuk syarat sah shalat adalah?

- a. beragama Islam, berakal sehat dan suci dari hadas
- b. menutup aurat, menhadap kiblat, suci badan, pakaian dan tempat
- c. niat, membaca Al-Fatihah, dan membaca Sholawat Nabi.

6. Gambar dibawah di sebut gerakan?



- a. Rukuk
- b. Sujud
- c. Takbiratul Ikhram

7. Yang dimaksud gerakan sujud adalah?

- a. Gerakan dengan membungkukan badan dengan punggung yang lurus dan kedua tangan memegang kedua lutut.
- b. Gerakan shalat dengan cara menunduk hingga dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, serta jari-jari kedua kaki menempel di kaki
- c. Gerakan berdiri tegak setelah bangun dari rukuk

8. Gambar dibawah disebut gerakan ?



- a. Rukuk
- b. Sujud

c. Duduk diantar dua sujud

9. Pada pelaksanaan Shalat Didalamnya ada 2 salam , salam yang pertama termasuk?

- a. Sunah shalat
- b. Syarat syah shalat
- c. Rukun shalat

10. Yang termasuk sunah di dalam sholat adalah?

- a. Membacaa Al-fatihah
- b. Takbiratul Ikham
- c. Membaca iftitah

11. Membaca surat lain selain surah Al-Fatihah hukumnya?

- a. Sunah
- b. Wajib
- c. Haram

12. Perhatikan pernyataan berikut !

1. Membaca qunut pada saat shalat subuh
2. Membaca doa iftitah
3. Mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga ketika takbiratul ihram
4. Membaca shalwat Nabi pada tasyahud awal
5. Mengucapkan lafal amin setelah membaca surah Al-fatihah

Dari pernyataan diatas mankah yang termasuk sunah *hai'at* shalat?

- a. 1,2, dan 3
- b. 2,3, dan 5
- c. 2,3, dan 4

13. Ketika sedang shalat lalu makan dan minum dengan sengaja hal tersebut termasuk dalam hal?

- a. Hal-hal yang di makruhkan dalam shalat
- b. Hal-hal yang di wajibkan dalam shalat
- c. Hal-hal yang membatalkan shalat

14. Dalam shalat Abdullah berbisik-bisik dengan temanya yang berada di sampingnya maka shalat Abdullah?

- a. Tidak apa-apa
- b. Batal
- c. Kurang sempurna

D. ESSAY

15. Ketika shalat kita harus menghadap....
16. Ketika berdiri dari sujud kita membaca....
17. Rukun-rukun dalam shalat harus dikerjakan dengan....
18. Gerakan kepala ketika slam yang pertama adalah menoleh kearah....

Kunci Jawaban Tes Tertulis dan Skor tes tertulis

No Soal	Kunci Jawaban
Soal 1	A.Doa
Soal 2	A.Suatu amalan yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan – perbuatan yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam.
Soal 3	C. Menutup Aurat
Soal 4	B. 2,3, dan 4
Soal 5	B. Menutup Aurat , Menghadap Kiblat, suci badan, pakaian dan tempat
Soal 6	B. Rukuk
Soal 7	B. Gerakan Shalat dengan cara menunduk hingga dahi, hidung, keada telapak tangan, kedua lutut, satu jari-jarikedua kaki menempel dilantai
Soal 8	C. Duduk diantara dua sujud
Soal 9	C. Rukun Shalat
Soal 10	C. Membaca Iftitah
Soal 11	A. Sunah
Soal 12	B. 2,3, dan 5
Soal 13	C. Hal-hal yang membatalkan Shalat
Soal 14	B. Batal
Soal 15	Kiblat
Soal 16	Allahu Akbar
Soal 17	Tertib
Soal 18	Kanan

Keterangan Skor:

1. Soal yang dijawab dengan benar maka skor 1
2. Soal yang di jawab dengan salah maka skor 0

$$\text{Total perolehan Skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**ALAT PENGUMPUL DATA (TES PRAKTIK) TENTANG
KESEMPURNAAN GERAKAN SHALAT SISWA MTS DAARUL
ULYA KOTA METRO**

1. Tujuan Pengumpul Data

Tujuan dilakukan pengumpulan data yaitu, untuk mendapatkan data Praktik Kesempurnaan Gerakan Shalat Siswa Mts Daarul Ulya Kota Metro.

2. Tabel Indikator Alat Pengumpul Data Tes Praktik

Variable	Indikator	Sub indikator
Kesempurnaan Gerakan sholat (Y)	Takbiratul Ikham	Ketepatan dalam gerakan ketika takbiratul ikham, mengangkat kedua tangan, mengaangkat kedua tangan hingga ujung jari sejajar dengan bahu, mengangakat kedua tangan sejajar dengan telinga
	Rukuk	Ketepatan dalam gerakan rukuk, melanjutkan mengakat kedua tangan sejajar dengan bahu, letakan jari-jari kedua tangan di atas lutut, punggung harus rata, kepala tidak mendongak keatas atau ke bawah melainkan harus lurus, posisi punggung harus rata jika ditaruh air dalam gelas air itu tidak tumpah.
	I'tidal	Ketepatan dalam gerakan i'tidal , posisi badan tegak lurus ketika bangun dari rukuk, posisi telapak tangan kanan berada di atas telapak tangan kiri
	Sujud	Ketepatan dalam gerakan sujud, yankni atas tujuh anggota yaaitu: dahi bersamaan satu paket dengan ujung

		hidung, ditempelkan ketempat sujud, Telapak kaki belakang merapat dan tegak lurus, Paha lurus, berhimpit dengan betis ataupun perut, Posisi tangan merenggang jika memungkinkan. Tangan merenggang dari dada, telapak tangan sejajar saat takbiratul ikhram, dan jari-jemari tidaklah merapat, dan tidak pula sangat merenggang
	Duduk diantara dua sujud	Ketepatan gerakan duduk diantara dua sujud, Pandangan mata ke tempat sujud Duduk diatas telapak kaki kiri, Telapak kaki kanan tegak lurus dengan ujung jari mengarah kearah Kiblat, Telapak tangan kanan diatas paha kanan dan telapak tangan kiri berada diatas paha kiri.
	Tasyahud awal (duduk iftirasy)	Ketepatan gerakan duduk iftirasy, Duduk diatas telapak kaki kiri, Telapak kaki kanan tegak lurus dengan ujung jari mengarah kearah Kiblat,
	Tasyahud akhir (duduk tawaruk)	Ketepatan gerakan duduk tawaruk, Duduk diatas lantai (sajadah), Telapak kaki kanan tegak lurus dengan ujung jari mengarah kearah Kiblat, Ujung kaki kiri diposisikan dibawah betis kaki kanan. Nampak ujung-ujung jarinya
	Salam	Ketepatan dalam gerakan salam, salam hendaknya seseorang memalingkan kepalanya kekanan hingga putih pipinya kelihatan, kemudian memalingkan kepalanya kekiri hingga putih pipinya kelihatan
	Tuma'ninah dan tertib	Ketepatan gerakan dalam tuma'ninah, berhenti sejenak pada setiap perpindahan gerakan (sejenak itu

		adalah lama waktunya sekedar seorang mengucapkan satu kali tasbih), antara satu gerakan ke gerakan yang lainnya.
--	--	--

**ALAT PENGUMPULAN DATA (TES PRAKTIK) TENTANG
KESEMPURNAAN GERAKAN SHOLAT SISWA MTs DAARUL
ULYA KOTA METRO**

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk Penilaian Praktik Gerakan Shalat

1. Perhatikan gerak shalat siswa Dengan Panduan Fiqih
2. Pilihlah kolom yang anda anggap sesuai dengan gerakan shalat dan berikan tanda (\checkmark) jika sesuai dengan gerakan shalat.

C. Lembar Penilaian Praktik Gerakan Shalat

No	Aspek Yang Di Nilai	Hasil penilaian			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Takbiratul ikhram				
2.	Rukuk				
3.	I'tidal				
4.	Sujud				
5.	Duduk diantara dua sujud				
6.	Tasyahud awal (duduk iftirasy)				

7.	Tasyahud akhir(duduk tawaruk)				
8.	Salam				
9.	Tuma'ninah dan tertib				

Keterangan penilaian:

Gerakan Shalat

No	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Jika gerakan shalat sesuai dengan panduan yang tepat
2.	Skor 3	Jika gerakan shalat sesuai dengan panduan dan cukup tepat
3.	Skor 2	Jika gerakann shalat sesuai dengan panduan dan kurann tepat
4.	Skor 1	Jika gerakan tidak sesuai dengan panduan dan kurang tepat

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

Metro, 17 Maret 2023
Penulis



Lisrofatul Khamida Al-Hikmah
NPM. 1901011088

Lembar Validitas ahli (guru mata pelajaran fiqih)

Nama Validator:

Guru Kelas :

Petunjuk:

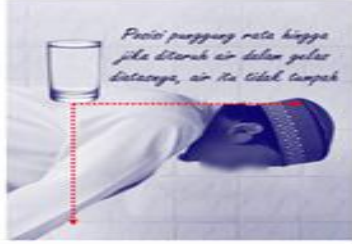
1. Bacalah Indikator dan butir tes kemudian beri penilaian yang sesuai.
2. Keterangan penilaian
 SS = Sangat Sesuai KS = Kurang Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai
 S = Sesuai TS = Tidak Sesuai


Tabel Indikator dan Butir Tes

No	Indikator	Butir Soal Pilihan Ganda	SS	S	KS	TS	STS
1	Mendefinisikan Pengertian Shalat	1. Sholat menurut bahasa adalah? a. Doa b. Dzikir c. Doa dan Dzikir					

		<p>2. Sholat menurut istilah adalah?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Suatu amalan yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. b. Suatu tingkah laku yaang baik dan disenangi orang banyak. c. Suatu kewajiban yang sudah di jadwalkan waktunya. 					
2	Mengetahui syarat wajib shalat, syarat sah shalat, rukun shalat	<p>3. Shalat tidak sah apabila tidak memenuhi syarat dan rukunya. Berikut yang bukan merupakan syarat wajib Shalat adalah?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bergama Islam b. Baligh c. Menutup aurat 					
		4. Perhatikan pernyataan berikut ini!					

		<ol style="list-style-type: none"> 1) Telah masuk waktu shalat 2) Suci dari haid dan nifas bagi perempuan 3) Berakal sehat 4) Telah sampai dakwah kepadanya 5) Menutup aurat <p>Dari pernyataan diatas yang termasuk syarat wajib shalat adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 2,3 dan 5 b. 2,3 dan 4 c. 1,2 dan 4 					
		<p>5. Yang termasuk syarat sah shalat adalah?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. beragama Islam, berakal sehat dan suci dari hadas b. menutup aurat, menghadap kiblat, suci badan, pakaian dan tempat <p>niat, membaca Al-Fatihah, dan membaca Sholawat Nabi</p>					
		<p>6. Gambar dibawah di sebut gerakan?</p>					

		 <p>a. Rukuk b. Sujud</p> <p>Takbiratul Ikham</p>					
		<p>7. Yang dimaksud gerakan sujud adalah?</p> <p>a. Gerakan dengan membungkukan badan dengan punggung yang lurus dan kedua tangan memegang kedua lutut.</p> <p>b. Gerakan shalat dengan cara menunduk hingga dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, serta jari-jari kedua kaki menempel di kaki</p> <p>c. Gerakan berdiri tegak setelah bangun dari rukuk</p>					

		8. Gambar dibawah disebut gerakan ?							
									
		a. Rukuk b. Sujud c. Duduk diantar dua sujud							
		9. Pada pelaksanaan Shalat Didalamnya ada 2 salam , salam yang pertama termasuk?							

		<ul style="list-style-type: none"> a. Sunah shalat b. Syarat syah shalat c. Rukun shalat 					
		16. ketika shalat kita harus.....					
		17. ketika berdiri dari sujud menghadap.....					
		18. rukun-rukun dalam shalat harus dikerjakan dengan.....					
3	Mengetahui sunah-sunah shalat serata hal-hal yang	<p>10. Yang termasuk sunah di dalam sholat adalah?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membacaa Al-fatihah b. Takbiratul Ikham c. Membaca iftitah 					

	membatalkan shalat						
		<p>11. Membaca surat lain selain surah Al-Fatihah hukumnya?</p> <ol style="list-style-type: none"> Sunah Wajib Haram 					
		<p>12. Perhatikan pernyataan berikut !</p> <ol style="list-style-type: none"> Membaca qunut pada saat shalat subuh Membaca doa iftitah Mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga ketika takbiratul ihram Membaca shalwat Nabi pada tasyahud awal Mengucapkan lafal amin setelah membaca surah Al-fatihah <p>Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk sunah <i>hai'at</i> shalat?</p>					

		<ul style="list-style-type: none"> a. 1,2, dan 3 b. 2,3, dan 5 c. 2,3, dan 4 					
		<p>13. Ketika sedang shalat lalu makan dan minum dengan sengaja hal tersebut termasuk dalam hal?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hal-hal yang di makruhkan dalam shalat b. Hal-hal yang di wajibkan dalam shalat c. Hal-hal yang membatalkan shalat 					

Metro,.....2023

(.....)

Lembar Validitas ahli (guru mata pelajaran fiqih)

Nama Validator:

Guru Kelas :

Petunjuk:

3. Bacalah Indikator dan butir tes kemudian beri penilaian yang sesuai.
4. Keterangan penilaian
 SS = Sangat Sesuai KS = Kurang Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai
 S = Sesuai TS = Tidak Sesuai

Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Skor	SS	S	KS	TS	SS
Ketepatan Gerakan- Gerakan Shalat	Takbiratul Ikhram	Mengangkat kedua belah tangan serta membaca “ Allahu Akabar”. Setelah itu kedua tangan disedakepkan	1					
		Mengangkat kedua tangan serta membaca “ Allahuakbar”. Tangan disedakepkan ke bagian pinggang atau yang lain	0					
	Rukuk	Angkat kedua telapak tangan membaca “ allahu Akbar “ , lalu badanya membungkuk, kedua, kedua tanganya memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata.	1					

		Angkat kedua telapak tangan membaca “ Allahu Akbar “ badanya kurang membungkuk, kedua tanganya memegang melebihi di bawah lutut atau di atas lutut	0					
	I'tidal	Selesai rukuk, trus bangkit tegak dengan mengangkat kedua belah tangan seraya membaca “ sami'allahuliman hamidah” lalu dlam keadaan berdiri.	1					
		Selesai rukuk, trus bangkit dengan mengangkat kedua tangan seraya membaca sami'allahuliman hamidah	0					
	Sujud	Gerakan shalaat dengan cara menunduk hingga dahi,hidung,kedua telapak tangan,kedua lutut,serta jari- jari kedu kaki menempel dilantaidan ketika turun seraya membaca “Allahu Akbar”	1					
		Gerakan shalat dengan cara mennundukan hingga dahi hidung	0					
	Duduk diantara dua sujud	Setelah sujud kemudian duduk dengan kaki kanann tegak (jari-jari menekankan kelantai dan diarahkn kekiblat) dan kaki kiri diduduki serta membaca “ Allahu Akbaar”	1					
		Setelah sujud kemudian duduk dengan kaki kanan tegak (jari-jari tidak menekan kelantai dan diarahkan ke kiblat sert membaca “ Allahu Akbar”	0					
	Tasyahud awal (dudukk iftirosy)	Duduk dengan kaki kanan tegak (jari-jari menekan kearah lantai dan diaarahkan kekiblat) dan kaki kiri diduduki serta ketika mulai membaca syahadat dengan	1					

Tuma'ninah dan tertib		mengisyaratkan jari telunjuk kerah kiblat							
		Duduk dengan kaki kanan tegak (jari-jari kaki tidak menekan kelantai dan mengarah kiblat.	0						
	Tasyahud akhir (duduk tawarruk)	Duduk denngan menghamparkan kaki kiri ke samping kanan, dan menundukan pantat di atas lantai, laalu menegakan kaki kanan (jari-jari menekan kelantai dan diarahkan kiblat), serta ketika mulai membaca syahadat mengisyaratkan jaari telunjuk kanan mengarah ke arah kiblat	1						
		Duduk denagan mengamparkan kaki kiri kesamping kanan, dan tidak menundukan panntat di atas lantai, lalu tidak menekan kaki kiri (jari-jari tidak menekannkan kelantai dan diarahkan ke kiblat)	0						
	Salam		Ketika salam pertama wajahnya menoleh ke kanan dengan maksimal,salam kedua menoleh ke kiri secara maksimal	1					
			Ketika salam pertama wajahnya tidak menoleh ke kanan denga tidak mksimal, salam kedua menoleh ke kiri dengan cara tidak maksimal	0					
	Tuma'ninah dalam rukuk		Gerakan rukuk dilaksanakan dengan diam sejenak	1					
			Gerakan rukuk dilaksanakan dennag tidak maksimal	0					
	Tuma'ninah		Gerakan i'tidal dilakukan dengan diam sejenak dan tenang	1					

	dalam i'tidal	Gerakan i'tidal dilakukan dengan tidak dalam keadaan tenang	0					
	Tuma'ninah dalam sujud	Gerakan sujud dilakukan dengan cara diam sejenak dan tenang	1					
		Gerakan sujud dilakukan dengan cara tidak sejenak dan tidak tenang	0					
	Tuma'ninah dalam duduk diantara dua sujud	Gerakan duduk diantara dua sujud dengan cara diam sejenak dan tenang	1					
		Gerakan duduk diantara dua sujud dengan cara tidak diam dan tidak dalam keadaan tenang	0					
	Tertib dari awal hingga akhir	Gerakan dilakukan dari awal hingga akhir						
		Gerakan tidak dari awal hingga akhir						

Metro,.....2023

(.....)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

No Soal	Soal		Proses Analisis					
	Validator 1	Validator 2	s2	s2	$\sum x$	n(e-1)	Aiken V	Kriteria
1	5	5	4	4	8	8	1	VALID
2	5	5	4	4	8	8	1	VALID
3	5	5	4	4	8	8	1	VALID
4	5	5	4	4	8	8	1	VALID
5	5	5	4	4	8	8	1	VALID
6	5	5	4	4	8	8	1	VALID
7	4	5	3	4	8	8	0,78	VALID
8	4	5	3	4	7	8	0,78	VALID
9	5	5	4	4	7	8	1	VALID
10	5	5	4	4	8	8	1	VALID
11	5	5	4	4	8	8	1	VALID
12	5	5	4	4	4	8	1	VALID
13	5	5	4	4	5	8	1	VALID
14	5	5	4	4	8	8	1	VALID
15	5	5	4	4	8	8	1	VALID
16	5	5	4	4	8	8	1	VALID
17	5	5	4	4	8	8	1	VALID
18	5	5	4	4	8	8	1	VALID
19	5	5	4	4	8	8	1	VALID
20	5	5	4	4	8	8	1	VALID

No Soal	Soal		Proses Analisis					
	Validator 1	Validator 2	s2	s2	Σx	n(e-1)	Aiken V	Kriteria
1	5	5	4	4	8	8	1	VALID
2	5	5	4	4	8	8	1	VALID
3	5	5	4	4	8	8	1	VALID
4	5	5	4	4	8	8	1	VALID
5	5	5	4	4	8	8	1	VALID
6	5	5	4	4	8	8	1	VALID
7	5	5	3	4	8	8	1	VALID
8	4	5	4	4	7	8	0,87	VALID
9	5	5	4	1	8	8	1	VALID
10	5	5	4	1	8	8	1	VALID
11	5	5	4	4	8	8	1	VALID
12	4	2	3	4	4	8	0,5	TIDAK VALID
13	5	2	4	4	5	8	0,62	VALID
14	5	5	4	4	8	8	1	VALID
15	5	5	4	4	8	8	1	VALID
16	5	5	4	4	8	8	1	VALID
17	5	5	4	4	8	8	1	VALID
18	4	2	3	1	8	8	0,5	TIDAK VALID

M. Taufiqurrohman	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6
Ma'ruf Alkarhi	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4	1	1	1	10	0	0	0	0	0	4
Mastainu	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
Muhammad Andi Wijaya	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6

Rumus Sperman Brown					
Nama Siswa	jml 1 (X)	jml 2(Y)	XY	X ²	Y ²
	Angka kasar				
A. Andy Sampurna Jaya	11	8	88	121	64
Abdillah Fatin Faturrahman	11	8	88	121	64
Abdillah Fatin Faturrahman	8	8	64	64	64
Adi Suryana	10	8	80	100	64
Aghisna Fellbiya Cliya Ananta	9	8	72	81	64
Ainur rofiq ramadan	8	8	64	64	64
Akbar Riyansyah	8	8	64	64	64
Akbar Dwi Ryansyah	8	8	64	64	64
Alfan habibi	8	8	64	64	64
Alif rozaki	8	8	64	64	64
Arya Saputra	8	8	64	64	64
Bunga Citra Yesi	8	8	64	64	64
Deka Ilham Pratama	8	8	64	64	64
Dennis Prananda	8	8	64	64	64
Dewi Amelia Parokah	8	8	64	64	64
Fadila Nawang Zuliyanti	8	8	64	64	64
Ferdiansa	8	8	64	64	64
Ganef Sribima Atmaja	8	8	64	64	64
Ilhan Hafidz Abdullah	8	8	64	64	64
Kholifah	8	8	64	64	64
M. Taufiqurrohman	8	8	64	64	64
Ma'ruf Alkarhi	8	8	64	64	64
Mastainu	8	8	64	64	64
Muhammad Andi Wijaya	8	8	64	64	64
Muhammad Taufik Ridho	8	8	64	64	64
Nabila Zahroturrohmakeh	8	8	64	64	64
Nazilul Aziz Farhan	8	8	64	64	64
Nurhakim Hidayatuloh	8	8	64	64	64
Nurul Huda	8	8	64	64	64
Puspa Sari	8	8	64	64	64
Rangga Saputra	8	8	64	64	64
Resti Khoirunisa	8	8	64	64	64
Restu Agung Nugraha	8	8	64	64	64

Shofiyatun Najwal Aulia	8	8	64	64	64
Siti Aisyah	8	8	64	64	64
Jumlah	289	280	2312	2407	2240
rat-rata	8	8			
hitungan atas	1413				
hitungan bawah	4614				
nilai korelasi	960				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lisrofatul Khamid Al-Hikmah
 NPM : 1901011088

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 28 - Maret 2023		Bimbingan Outline - pemindahan landasan teori B-A - penambahan materi Mata pelajaran Fiqih - Gerakan shalat yg sesuai dengan tuntunan Nabi Saw. - Rukun shalat - Penamabahs per sub Bab	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lisrofatul Khamid Al-Hikmah
NPM : 1901011088

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jum'at 31-Maret 2023	✓	- Acc Outline	
2.	Senin 3-April 2023	✓	- Pendalaman 1. Perbaikan materi Cetakan shalat 2. Penambahan materi Tumainah 3. Penambah Takel 4. Penambahan Hadist	
3.				

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lisrofatul Khamid Al-Hikmah
 NPM : 1901011088

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 6-April 2023	✓	<p>Bimbingan Alat pengumpul Data (APD)</p> <p>-perubahan Tabel Ves Judul? (indikator)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pertanyaan hanya seperti arahan saya 2. hilangnya pengantar tentang syarat dan cara membaca macam shoroh 3. sub indikator 4. Rukun, sujud, i'tidal duduk dan baraa du sujud takhyat awal takhyat akhir, Salam. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lisrofatul Khamid Al-Hikmah
 NPM : 1901011088

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 11/04 2023	✓	ACC (Apd) dengan format penulisan Materi furuudhul	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lisrofatul Khamid Al-Hikmah
 NPM : 1901011088

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	12, Mei 2023	✓	all BAB 1-V Rup di mana osyula	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003

HUBUNGAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP KESEMPURNAAN GERAKAN SHOLAT SISWA MTs DARUL ULYA KOTA METRO

by Lisrofatul Khamida Al-hikmah 1901011088

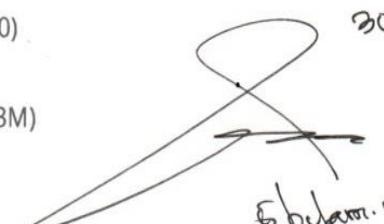
Submission date: 29-May-2023 10:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2104195332

File name: SKRIPSI_LISROFATUL_KHAMIDA.docx (1.3M)

Word count: 11500

Character count: 65177

30/5/2023

Lisrofatul Khamida Al-hikmah

HUBUNGAN PEMAHAMAN PEMBELAJARAN FIQH TERHADAP KESEMPURNAAN GERAKAN SHOLAT SISWA MTs DARUL ULYA KOTA METRO

ORIGINALITY REPORT

15%	16%	4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	rindutulisanislam.blogspot.com Internet Source	3%
3	www.slideshare.net Internet Source	1%
4	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
6	123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

20/5/2023

Shulhan. N

DOKUMENTASI

Foto bersama Guru Mata Pelajaran Fiqh



Praktik Sholat Siswa MTs Darul Ulya Kota Metro



Pengerjaan Tes Tertulis Pemahaman Fiqh



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Lisrofatul Khamida Alhikmah, lahir pada tanggal 14 April 2001 di Seputih Surabaya, Lmapung Tengah. Anak pertama dari pasangan Bapak Muhammad Bahrudin dan Ibu Asfiah. Dalam jenjang pendidikan, peneliti menyelesaikan formalnya di TK Pertiwi Gaya Baru 1 lulus tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN 1 Gaya Baru 1 lulus tahun 2013, kemudian melanjutkan MTs Roudhotul Ulum Ma'arif 13 Seragen Mataram lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan ke MAS Roudhotul Ulum Seragem Mataram Ilir Lulus tahun 2019, kemudian melanjutkan kuliah di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.